

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR  
WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN KURSUS KOMPUTER  
PADA LEMBAGA PENDIDIKAN PROGRESSO  
PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (SI)*



**OLEH  
RIA ANGGRAINI  
41957/2003**

**JURUSAN PENIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENIDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR,  
WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN KURSUS  
KOMPUTER PADA LEMBAGA PENDIDIKAN PROGRESSO**

**PADANG**

NAMA : Ria Anggraini  
NIM/BP : 41957/2003  
JURUSAN : Pendidikan Luar Sekolah  
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Juli 2011

**Disetujui oleh**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Setiawati, M.Si  
NIP. 19610919 1986022 001

Drs. Jalius  
NIP. 19591222 198602 1 002

## PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi**

**Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Universitas Negeri Padang**

Judul : Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar  
Warga Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Kursus  
Komputer Pada Lembaga Pendidikan Progresso Padang

Nama : Ria Anggraini

Nim : 41957

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Agustus 2011

Tim Penguji

|               | Nama                     | Tanda Tangan |
|---------------|--------------------------|--------------|
| 1. Ketua      | : Dra. Setiawati,M.Si    | 1. _____     |
| 2. Sekretaris | : Drs. Jalius            | 2. _____     |
| 3. Anggota    | : Dr. Najibah Taher,M.Pd | 3. _____     |
| 4. Anggota    | : Drs. Djusman,M.Si      | 4. _____     |
| 5. Anggota    | : Drs. Wisroni,M.Pd      | 5. _____     |

## ABSTRAK

### **Ria anggraini: Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Warga Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Kursus Komputer Pada Lembaga Pendidikan Progresso Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh warga belajar yang kurang bersemangat melaksanakan belajar, warga belajar yang datang terlambat, warga belajar yang sering keluar waktu proses kegiatan belajar dan warga belajar yang pulang sebelum jam kegiatan pembelajaran selesai. Tujuan penelitian adalah menggambarkan rendahnya motivasi belajar warga belajar di tinjau dari aspek sumber belajar/instruktur, aspek materi pembelajaran, aspek metode pembelajaran, aspek media pembelajaran, aspek tempat belajar, dan aspek evaluasi belajar. Dalam mengikuti pembelajaran kursus komputer pada lembaga pendidikan progresso.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif analitik yang menggambarkan pembelajaran pada Lembaga Pendidikan Kursus Komputer Progresso Jln Pemuda Nomor 24 Padang. Populasi adalah seluruh warga belajar pada Lembaga Pendidikan Kursus Komputer Progresso Jln Pemuda Nomor 24 Padang yang berjumlah 40 orang, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sensus. Data yang dikumpulkan dengan teknik angket dengan pengolahan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Gambaran sumber belajar/instruktur masuk dalam kategori cukup rendah, 2) Gambaran materi pembelajaran masuk dalam kategori cukup rendah, 3) Gambaran metode pembelajaran masuk dalam kategori cukup rendah, 4) Gambaran media pembelajaran masuk dalam kategori cukup rendah, 5) Gambaran tempat belajar masuk dalam kategori cukup rendah, 6) Gambaran Evaluasi belajar masuk dalam kategori cukup rendah. Disarankan agar meningkatkan sikap ramah tamah, kedekatan dan kerjasama antara sumber belajar/instruktur dengan sumber belajar/instruktur, sumber belajar/instruktur dengan warga belajar, dan warga belajar dengan warga belajar dalam kegiatan belajar mengajar.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T dan salawat beriring salam atas junjungan Nabi Muhammad S.A.W karena dengan rahmat dan karunianya jugalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar, Warga Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Kursus Komputer Pada Lembaga Pendidikan Progresso Padang“.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karna itu izinkanlah penulis pada kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Dekan dan seluruh karyawan-karyawati Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Ibu Dra. Setiawati,M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Jalius selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan dan kemudahan dalam pelaksanaan skripsi ini.
3. Drs. Djusman,M.Si selaku Ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan Dra. Wirdatul Aini,M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam pelaksanaan skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang selama ini telah membantu tersusunnya skripsi ini.

5. Karyawan-karyawati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs.Rinaldi selaku Manager Pendidikan di Lembaga pendidikan LP3T Progresso yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan semua pihak yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah S.W.T.

Penulis menyadari masih terdapat kekurang dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak menutup diri untuk menerima saran, kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 13 Juli 2011

Penulis

Ria Anggraini

## DAFTAR ISI

|                             |             |
|-----------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>         | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>      | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>    | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b> | <b>viii</b> |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| A. Latar Belakang.....        | 1  |
| B. Identifikasi Masalah.....  | 4  |
| C. Batasan Masalah.....       | 9  |
| D. Rumusan Masalah.....       | 9  |
| E. Pertanyaan Penelitian..... | 9  |
| F. Tujuan Penelitian.....     | 10 |
| G. Kegunaan Penelitian.....   | 11 |
| H. Defenisi Operasional.....  | 12 |

### **BAB II STUDI KEPUSTAAAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Kajian Teoritis   |    |
| 1. Pengertian Belajar.....   | 13 |
| 2. Tujuan Belajar.....   | 13 |
| 3. Kursus sebagai bagian dari program Pendidikan Luar Sekolah..... | 14 |

|  |    |
|--|----|
| 4. Komputer.....   | 15 |
| 5. Motivasi.....   | 17 |
| 6. Penyebab rendahnya motivasi belajar warga belajar dalam belajar kursus komputer yang di lihat dari aspek-aspek..... | 18 |
| B. Penelitian Terdahulu.....   | 28 |
| C. Kerangka Konseptual.....  | 29 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian.....                 | 30 |
| B. Populasi Dan Sampel.....              | 30 |
| C. Jenis Dan Sumber Data.....            | 31 |
| D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data..... | 32 |
| E. Analisa Data.....                     | 33 |
| F. Uji coba instrument.....              | 34 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Deskripsi Data  |    |
| 1. Sumber belajar/instruktur pada kursus komputer di lembaga Pendidikan Progresso..... | 37 |
| 2. Materi pembelajaran pada kursus komputer di lembaga Pendidikan Progresso.....       | 40 |
| 3. Metode Pembelajaran pada kursus komputer di lembaga Pendidikan Progresso.....       | 42 |
| 4. Media Pembelajaran pada kursus komputer di lembaga Pendidikan Progresso.....        | 45 |

|  |           |
|--|-----------|
| 5. Tempat belajar pada kursus komputer di lembaga Pendidikan   |           |
| Progresso.....   | 47        |
| 6. Evaluasi belajar pada kursus komputer di lembaga Pendidikan |           |
| Progresso.....   | 48        |
| B. Pembahasan.....   | 51        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>                              |           |
| A. Kesimpulan.....   | 56        |
| B. Saran.....  | 57        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                     | <b>59</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>  |           |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>   | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Tabel Sumber Belajar / Instruktur pada kursus komputer di Lembaga Pendidikan Progresso Padang ..... | 38             |
| 2. Tabel Materi Pembelajaran pada kursus komputer di Lembaga Pendidikan Progresso Padang .....         | 40             |
| 3. Tabel Metode Pembelajaran pada kursus komputer di Lembaga Pendidikan Progresso Padang .....         | 42             |
| 4. Tabel Media Pembelajaran pada kursus komputer di Lembaga Pendidikan Progresso Padang .....          | 45             |
| 5. Tabel Tempat Belajar pada kursus komputer di Lembaga Pendidikan Progresso Padang .....              | 47             |
| 6. Tabel Evaluasi Belajar pada kursus komputer di Lembaga Pendidikan Progresso Padang .....            | 49             |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kerangka Konseptual.....   | 29      |
| 2. Grafik Sumber Belajar / Instruktur pada kursus komputer di Lembaga Pendidikan Progresso Padang ..... | 39      |
| 3. Grafik Materi Pembelajaran pada kursus komputer di Lembaga Pendidikan Progresso Padang .....         | 41      |
| 4. Grafik Metode Pembelajaran pada kursus komputer di Lembaga Pendidikan Proregso Padang .....          | 44      |
| 5. Grafik Media Pembelajaran pada kursus komputer di Lembaga Pendidikan Progresso Padang .....          | 46      |
| 6. Grafik Tempat Belajar pada kursus komputer di Lembaga Pendidikan Progresso Padang .....              | 48      |
| 7. Grafik Evaluasi belajar pada kursus komputer di Lembaga Pendidikan Progresso Padang .....            | 50      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Lampiran 1 | Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....                   | 61 |
| Lampiran 2 | Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....                             | 63 |
| Lampiran 3 | Kuestioner Penelitian.....                                      | 66 |
| Lampiran 4 | Frequency Table.....  | 69 |
| Lampiran 4 | Tabulasi Data Instrumen Penelitian.....                         | 77 |
| Lampiran 5 | Surat Izin dari Dekan FIP.....                                  | 79 |
| Lampiran 6 | Surat Izin Kesbangpol linmas Kota Padang .....                  | 80 |
| Lampiran 7 | Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian.....                | 81 |
| Lampiran 8 | Surat Izin Penelitian dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah..... | 82 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan itu dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu : pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Dalam meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi sangat di perlukan usaha dan kerjasama dari berbagai pihak baik itu pemerintah, keluarga, maupun masyarakat. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia ( SDM ) yang berkualitas yaitu melalui pendidikan. Pendidikan itu sangat penting sekali dalam kehidupan kita dan pendidikan dilaksanakan sepanjang hayat.

Usaha tersebut telah banyak dilaksanakan atau diwujudkan melalui jalur pendidikan yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Ketiga jalur pendidikan ini saling melengkapi dan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dijelaskan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab VI pasal 13 yang berbunyi”Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal yang saling melengkapi dan memperkaya”

Pendidikan Non Formal meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, pendidikan

kesetaraan, pelatihan kerja, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Sedangkan satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majlis taqlim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Berdasarkan jenis dan satuan pendidikan luar sekolah di atas maka Lembaga Pendidikan Komputer Progresso merupakan wadah dari pendidikan luar sekolah ( PLS ) yang diselenggarakan di dalam lingkungan masyarakat. Kursus komputer adalah suatu lembaga pendidikan non formal yang diselenggarakan dalam masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi pada pendidikan formal.

Lembaga Pendidikan Progresso merupakan cabang dari lembaga pendidikan Quantum Jalan Pemuda Padang. Pada lembaga pendidikan Quantum ini terlalu banyak warga belajar untuk mengikuti keterampilan kursus komputer sehingga melebihi tempat belajar yang telah disediakan, maka didirikanlah lembaga pendidikan progresso pada tahun 2008. Adapun Visi dan Misi di lembaga pendidikan progresso yaitu : a). Visinya adalah menjadi salah satu lembaga pendidikan yang secara berkesinambungan menselaraskan program pendidikan yang di desain kurikulumnya berdasarkan permintaan dunia kerja dan usaha, di samping berperan membantu program pemerintah di bidang pemerataan pembangunan Sumber Daya Manusia berkualitas. b). Misinya adalah :1). Mencetak sumber daya manusia untuk mampu bersaing di pasar kerja internasional, 2). Membentuk kepribadian

Sumber Daya Manusia yang memiliki jiwa dan kemampuan mandiri, 3). Membentuk Sumber Daya Manusia yang berbudi luhur dan beriman dan bertaqwa, 4). Membangun jaringan kemitraan dengan dunia usaha dan industri serta asosiasi profesi di nusantara, 5). Menjadi salah satu lembaga pendidikan terbaik dengan standar kualitas nasional yang menggerakkan pemberdayaan Sumber Daya manusia berkualitas dan menjadi lembaga pendidikan terpercaya dan bermanfaat bagi daerah Sumatera Barat khususnya dan indonesia umumnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Manager Pendidikan Progresso Padang, Kecamatan Padang Barat diperoleh informasi bahwa rendahnya motivasi warga belajar untuk mengikuti kegiatan kursus komputer terlihat dari banyaknya warga belajar yang tidak datang. Kegiatan kursus komputer tersebut diikuti oleh pemuda dan pemudi yang sudah tamatan SMA dan SMA. Selain itu kegiatan kursus komputer tersebut yang dilaksanakan yaitu hari senin-kamis jam 15.00 wib-16.30 wib. Warga belajar kursus komputer ini berjumlah 40 orang dibagi menjadi 2 lokal yaitu 20 orang setiap lokalnya.

Sedangkan berdasarkan observasi penelitian pada tanggal 26 februari 2010 dan tanggal 26 maret 2010 terlihat bahwa warga belajar ada yang kurang bersemangat melaksanakan belajar, warga belajar yang datang terlambat, warga belajar yang sering keluar waktu proses belajar dan warga belajar yang pulang sebelum jam kegiatan pembelajaran selesai ini terlihat dari kehadiran

warga belajar. Warga belajar yang tidak hadir 60%. Kegiatan kursus ini dilaksanakan 16 kali pertemuan dalam 1 bulan.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya kehadiran warga belajar dalam kegiatan kursus komputer. Sehubungan dengan permasalahan diatas timbul bagi penulis apakah faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar warga belajar dalam mengikuti pembelajaran kursus komputer pada Lembaga Pendidikan Progresso Jalan Pemuda No.24 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas faktor penyebab rendahnya motivasi belajar warga belajar dapat diidentifikasi sebagai berikut :

### **A. Faktor Internal**

#### **1. Minat**

Warga belajar mengikuti pembelajaran kursus komputer ini memiliki minat yang sangat kurang ini dapat dilihat dari warga belajar yang kurang bersemangat mengikuti belajar, warga belajar yang terlambat dan warga belajar yang pulang sebelum jam pelajaran selesai. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya komunikasi, kerjasama dan kedekatan antara instruktur dengan warga belajar, materi yang diberikan jelas tetapi tidak sesuai dengan keinginan warga belajar, metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan tempat

belajar yang tidak disinari oleh cahaya matahari langsung, udaranya kurang segar dan jendelanya tidak pakai pentilase sehingga warga belajar kurang berminat mengikuti kursus komputer tersebut.

Untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan diperlukan minat yang besar karena minat merupakan modal yang besar untuk memperoleh keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan adanya minat dalam diri warga belajar maka warga belajar akan mudah untuk memahami dan menyerap materi yang diberikan oleh instruktur.

Jadi minat dalam penelitian ini adalah suatu kesadaran warga belajar terhadap suatu objek atau situasi.

## 2. Sikap

Sikap warga belajar diruangan belajarnya terlihat baik dan sopan sedangkan sikap warga belajar terhadap instruktur dan temannya bersikap ramah tamah.

Kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu dalam menghadap rangsangan tertentu.

## 3. Motivasi

Upaya memotivasi merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan yang terdapat dalam diri warga belajar, agar mereka melakukan proses pembelajaran kursus komputer untuk meningkatkan kemampuan sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

## B. Faktor Eksternal

### 1. Tempat kursus

#### a. Sumber Belajar / Instruktur

Penampilan seorang instruktur dalam mengajar dan mengelola kelas sangat mempengaruhi proses belajar. Instruktur yang berpenampilan baik dan menarik akan dinilai positif oleh warga belajar sehingga menjadi motivasi tersendiri bagi warga belajar tersebut. Selain itu dalam kursus komputer ini dilihat bahwa hubungan instruktur dengan warga belajar kurang baik, kurangnya pendekatan dan kurang kerjasama sehingga warga belajar tersebut merasa bosan dan malas untuk belajar. Sumber belajar/Instruktur sangat terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung dimana sumber belajar/instruktur berperan mempengaruhi warga belajar agar termotivasi untuk belajar kursus komputer tersebut.

Sumber belajar adalah orang yang memiliki kelebihan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dan dia mau memberikan kepada warga belajar atau disebut juga dengan instruktur atau guru. Pada lembaga kursus komputer ini yang mengajarkannya adalah instruktur.

#### b. Materi Pembelajaran

Dalam penyampaian materi belajar seharusnya instruktur menggunakan aspek pendekatan. Materi pembelajaran yang disajikan oleh instruktur dalam kursus komputer ini jelas tetapi tidak sesuai dengan keinginan warga belajar. Dalam kegiatan kursus komputer ini materi yang diberikan bermacam-macam yaitu Ms.office, word, Excel, komputer

Akuntansi, Visual Basic, Design Grafis (Corel, photo shop, photo impact), Windows, powerpoint, Access dan internet.

Materi pembelajaran adalah suatu bahan ajar yang di berikan kepada warga belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh sumber belajar/instruktur biasanya pada saat proses kegiatan pembelajaran yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode percobaan, dan metode praktek. Dalam proses kegiatan pembelajaran kursus komputer ini metode yang sering di gunakan yaitu metode ceramah dan metode praktek. Metode pembelajaran yang di gunakan kurang bervariasi sehingga warga belajar bosan dalam belajar.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran juga mempengaruhi dan meningkatkan motivasi warga belajar agar tercapai tujuan yang diinginkan. Selain itu media pembelajaran yang bervariasi juga meningkatkan motivasi warga belajar dalam belajar. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar kursus ini yaitu komputer.

Media pembelajaran adalah bahan, alat, maupun metode/ teknik yang di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan anak didik dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah dicita-

citakan([Http://endonesa.wordpress.com/ajaran.pembelajaran/media](http://endonesa.wordpress.com/ajaran.pembelajaran/media)  
pembelajaran )

e. Tempat Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran ini ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam upaya menciptakan dan mengembangkan iklim dan suasana yang kondusif yaitu ruangan yang nyaman, udara yang segar dan jendela yang memiliki pentilase sedangkan dalam kegiatan kursus komputer ini terlihat bahwa ruangan belajar yang tidak disinari oleh cahaya matahari langsung, jendela yang tidak memiliki pentilase dan udara yang kurang segar.

Tempat belajar adalah sarana yang memenuhi persyaratan minimal yang berfungsi sebagai penampung kegiatan pembelajaran.

f. Evaluasi Belajar

Dalam proses kegiatan pembelajaran selalu di akhiri dengan melakukan evaluasi hasil belajar. Evaluasi bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan.

Evaluasi adalah : penilaian yang di lakukan untuk mengukur keberhasilan dan kemajuan warga belajar dalam mengikuti kursus komputer.

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi penelitian ini pada Faktor – faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Warga Belajar dalam Mengikuti Pembelajaran Kursus Komputer Pada lembaga Pendidikan Progresso Jln Pemuda No 2 Padang pada Faktor yang bersumber dari luar diri warga belajar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yaitu : Sumber Belajar / instruktur, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Tempat Belajar dan Evaluasi Belajar

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan penelitian ini dapat di rumuskan yaitu Apakah faktor – faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Warga Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Kursus Komputer Pada Lembaga Pendidikan Progresso Jln Pemuda No 24 Padang di tinjau dari pelaksanaan pembelajaran.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian adalah

1. Bagaimanakah Gambaran Sumber Belajar/instruktur dalam proses pembelajaran kursus komputer pada lembaga pendidikan Progresso
2. Bagaimanakah Gambaran Materi Pembelajaran yang di berikan Sumber belajar/instruktur kepada warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran kursus komputer pada lembaga pendidikan Progresso

3. Bagaimanakah Gambaran Metode Pembelajaran yang di berikan sumber belajar/instruktur kepada warga belajar dalam mengikuti pembelajaran kursus komputer pada lembaga pendidikan Progresso
4. Bagaimanakah Gambaran Media Pembelajaran yang di gunakan sumber belajar/instruktur dalam pembelajaran kursus komputer pada Lembaga Pendidikan Progresso
5. Bagaimanakah Gambaran Tempat Belajar dalam pembelajaran kursus komputer pada lembaga Pendidikan Progresso
6. Bagaimanakah Gambaran Evaluasi Belajar yang di lakukan sumber belajar /instruktur dalam pembelajaran kursus komputer pada Lembaga Pendidikan Progresso

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggambarkan rendahnya motivasi belajar warga belajar di tinjau dari aspek sumber belajar / instruktur dalam pembelajaran kursus komputer pada Lembaga Pendidikan Progresso
2. Menggambarkan rendahnya motivasi belajar warga belajar di tinjau dari aspek materi pembelajaran dalam pembelajaran kursus komputer pada Lembaga Pendidikan Progresso
3. Menggambarkan rendahnya motivasi belajar warga belajar di tinjau dari aspek metode pembelajaran dalam pembelajaran kursus komputer pada lembaga pendidikan progresso

4. Menggambarkan rendahnya motivasi belajar warga belajar di tinjau dari aspek media pembelajaran dalam pembelajaran kursus komputer pada lembaga pendidikan progresso
5. Menggambarkan rendahnya motivasi belajar warga belajar di tinjau dari aspek tempat belajar dalam pembelajaran kursus komputer pada lembaga pendidikan progresso
6. Menggambarkan rendahnya motivasi belajar warga belajar di tinjau dari aspek evaluasi belajar dalam pembelajaran kursus komputer pada lembaga pendidikan progresso

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Secara Akademis, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk ilmu pengetahuan pendidikan luar sekolah dalam bidang komputer guna untuk peningkatan kualitas dan potensi
2. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi pengurus lembaga pendidikan kursus komputer Progresso dalam meningkatkan mutu pembelajaran sebagai bahan informasi usaha peningkatan kualitas dan keterampilan
3. Bagi warga belajar untuk giat lagi dalam mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran di dalam lembaga pendidikan kursus komputer

## H. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu sebagai berikut :

### 1. Motivasi

Motivasi adalah merupakan kekuatan yang mendorong manusia melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan ([Http://meetabied.wordpress.com/2010/03/03/](http://meetabied.wordpress.com/2010/03/03/))

### 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis non intelektual. Perananya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

### 3. Belajar

Belajar adalah Suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah lakunya dapat mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penampilan, ilmu pengetahuan, atau kemahiran yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. ([Http://meetabied.wordpress.com/2010/03/03/](http://meetabied.wordpress.com/2010/03/03/))

### 4. Kursus

Kursus adalah suatu lembaga kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu (soelaiman.1986).

## **BAB II**

### **STUDI KEPUSTAKAAN**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Belajar**

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut di tampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman keterampilan, dan daya pikir.

Samuel Soeitoe ( 1982 ) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses atau rangkaian aktivitas manusia yang menuju kepada perubahan. Hasil yang akan di capai tergantung dari aktivitas belajar yang dilakukan. Dari sudut pandang ini proses belajar adalah suatu proses pengorganisasian kegiatan belajar secara aktif dan bertujuan.

##### **2. Tujuan Belajar**

Belajar merupakan peristiwa yang sepantasnya dialami oleh anak dalam situasi-situasi tertentu baik disekolah maupun diluar sekolah (masyarakat). Belajar merupakan hal yang kompleks, kompleks belajar itu dipandang dari dua subjek yaitu dari siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar, bahan belajar tersebut berupa keadaan alam, hewan, tumbuhan, manusia dan bahan yang telah terhimpun dalam buku – buku pelajaran. Sedangkan dari segi guru proses belajar tersebut dapat diawali secara tidak langsung artinya proses belajar yang merupakan proses

internal siswa tidak dapat diamati, tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses belajar tersebut “tampak” lewat perilaku siswa mempelajari bahan ajar. Tujuan merupakan salah satu diantara hal pokok yang harus diketahui atau disadari betul – betul oleh seorang guru/instruktur sebelum mengajar. Secara kongkrit tujuan ini dapat dicapai dengan merumuskan tujuan instruksional umum yang kemudian dijabarkan dalam tujuan instruksional khusus. Tujuan khusus itu bersumber dari tujuan umum dan juga berarti tujuan khusus itu adalah bagian dari tujuan khusus.

Tujuan pembelajaran itu terdiri dari tujuan instruksional (tujuan mata-mata pelajaran), tujuan instruksional umum (tujuan umum), dan tujuan instruksional khusus (sasaran belajar).

### **3. Kursus Sebagai Bagian Dari Program PLS**

Pendidikan Luar Sekolah ( PLS ) merupakan pendidikan yang terorganisir di luar sistem persekolahan yang ada, apakah kegiatan ini di laksanakan secara terpisah sebagai salah satu bentuk kegiatan lain yang lebih luas yang dimaksud untuk melayani peserta didik atau warga belajar tertentu guna mencapai tujuan belajar.

Pendidikan Luar Sekolah berbeda dengan pendidikan persekolahan, PLS dapat terjadi pada setiap kesempatan di mana terdapat komunikasi yang teratur sehingga memperoleh informasi yang lancar dan kesempatan untuk keterampilan dalam hidupnya.

Sebagai bagian sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar bagi masyarakat di jalur pendidikan sekolah

sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat mengembangkan keterampilan sikap, teknologi dan nilai – nilai budaya yang berilmu pengetahuan serta nilai – nilai agama yang sangat kuat.

Dalam buku pedoman penyelenggaraan program kecakapan hidup (life skill) terbitan Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, departemen Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “lembaga kursus adalah lembaga pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh masyarakat yang berada di bawah pembinaan Dinas Pendidikan”.

Menurut Depdiknas (2004 : 4) dijelaskan bahwa kursus adalah satuan pendidikan Luar Sekolah yang di selenggarakan bagi warga belajar yang memerlukan bekal untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke tingkat jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Selanjutnya menurut Soelaiman (1986) bahwa kursus adalah suatu lembaga kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Kursus merupakan salah satu bentuk pendidikan masyarakat yang paling tua, yang memberikan pelajaran baik umum maupun khusus. Kursus di bagi menjadi 2 macam yaitu kursus dengan waktu penuh dan kursus dengan waktu tidak penuh, kursus biasanya diakhiri dengan memberikan surat keterangan atau ijazah.

#### **4. Komputer**

##### **a. Pengertian Komputer**

Menurut Pendapat para ahli ada beberapa pengertian komputer yaitu sebagai berikut :

1. Menurut Hamacher (Buku Pedoman lembaga pendidikan komputer Duta,2006)

Komputer adalah mesin menghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi input digital kemudian memprosesnya sesuai dengan program yang tersimpan di memorinya dan menghasilkan output berupa informasi.

2. Menurut Blissmer (Buku Pedoman lembaga pendidikan komputer Duta, 2006)

Komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut :

- a. Menerima Input
- b. Memproses input tadi sesuai dengan program nya
- c. Menyimpan perintah – perintah dan hasil dari pengolahan
- d. Menyediakan output dalam bentuk informasi

3. Menurut Fuori (Buku Pedoman lembaga pendidikan komputer Duta, 2006)

Komputer adalah suatu pemproses data yang dapat melakukan perhitungan besar secara cepat termasuk perhitungan aritmatika dan operasi logika tanpa campur tangan dari manusia.

#### b. Fungsi Komputer

Lembaga pendidikan komputer mengemukakan beberapa fungsi dari komputer yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai alat pengolahan data untuk menghasilkan informasi

2. Sebagai sumber informasi
3. Memberikan informasi secara akurat dan cepat
4. Memudahkan dalam urusan pekerjaan
5. Memudahkan untuk mencari uang

## 5. Motivasi

Kata motif seringkali diartikan dengan istilah dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat. Jadi motif tersebut merupakan suatu driving force yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu.

Motivasi adalah usaha untuk melakukan sesuatu sehingga dapat dapat membawa beberapa perubahan yang dapat menentukan langkah seseorang dengan mengarah kepada tujuan yang hendak dicapai ([Http://meetabied.wordpress.com](http://meetabied.wordpress.com)). Sedangkan pendapat Mc Donald Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang di tandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan. Motivasi merupakan masalah kompleks dalam organisasi karena kebutuhan dan keinginan setiap anggota organisasi berbeda satu dengan yang lainnya (<http://www.anneahira.com>).

H. Hadari Nawawi mengemukakan motivasi sebagai suatu keadaan yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar ([Http://www.anneahira.com](http://www.anneahira.com)).

Motivasi dibedakan atas dua macam yaitu :

- a. Motivasi Instrinsik yaitu motivasi yang ditimbulkan dari dalam diri individu tanpa ada rangsangan atau bantuan orang lain
- b. Motivasi Ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul; akibat rangsangan dari luar diri individu.

Salah satu ciri yang penting dari motivasi adalah adanya semangat terhadap seseorang peserta didik dalam kegiatan-kegiatan belajarnya, seseorang berkeinginan untuk melakukan suatu perbuatan dan memberikan petunjuk pada tingkah laku.

## **6. Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Warga Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Kursus Komputer**

### **A. Faktor Eksternal**

#### **1. Sumber Belajar / Instruktur**

Orang yang memberikan materi ajar pada umumnya disebut dengan guru, sumber belajar / instruktur. Dalam PLS sebutan bagi orang yang memberikan keterampilan dan kelebihan dalam hal pengetahuan kepada warga belajar disebut tutor, sumber belajar dan fasilitator, sedangkan pada lembaga pendidikan kursus komputer Progresso sumber belajarnya adalah instruktur.

Pentingnya sumber belajar dikemukakan oleh Soemandi (1987 : 64) dalam Elliza adalah kegiatan belajar tidak pernah berlangsung tanpa adanya toko atau orang yang di contoh oleh warga belajar yang sedang belajar. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa

sumber belajar memiliki peranan yang penting untuk menciptakan proses pembelajaran berlangsung.

Jadi kesimpulannya di sini adalah apabila sumber belajar memiliki kemampuan di bidangnya maka kegiatan pembelajaran akan berhasil dan berjalan lancar sesuai dengan apa yang di harapkan.

## **2. Materi Pembelajaran**

Materi merupakan kumpulan bahan ajar yang telah ditentukan. Materi yang akan dipilih dalam proses pembelajaran hendaknya sesuai dengan tujuan, minat serta kebutuhan warga belajar. Materi pelajaran merupakan bagian yang integral dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya materi ajar yang akan disampaikan mustahil rasanya proses belajar mengajar dapat dilaksanakan.

Kegiatan menyajikan materi pelajaran adalah proses pembelajaran karena pada hakekatnya belajar adalah suatu kegiatan informasi pada warga belajar, seorang sumber belajar/instruktur harus menyesuaikan materi yang disajikan atau harus memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya.

Setiap sumber belajar/instruktur yang akan mengajarkan suatu unit bahan pelajaran harus terlebih dahulu merumuskan tujuan instruksional dari materi yang akan di ajarkan. Tujuan instruksional itu sebagai pedoman dan pengarahan bagi jalannya proses mengajar sehingga dapat menimbulkan interaksi belajar mengajar yang efektif. Sumber belajar/instruktur/instruktur harus menguasai materi pelajaran yang akan

di berikan kepada warga belajar dan menyusun kegiatan pembelajaran yang dan sistematis.

Menurut Hamalik (1993 : 20) adalah kriteria dalam pemilihan materi yaitu akurat, mudah dimengerti, rasional, essensial, bermakna dan berhasil. Apabila materi pelajaran telah memenuhi kriteria di atas maka kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan kursus komputer akan berhasil dengan baik pula dan mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Selanjutnya menurut Hadinoto (1982) menyatakan bahwa “ untuk menjamin hasil belajar yang baik maka harus di perhatikan bahan pelajaran yang akan di pelajari, bila bahan pelajaran yang di berikan tidak menarik kepada warga belajar maka dapat menimbulkan kebosanan sehingga mengakibatkan warga belajar tidak mau belajar”.

Materi pembelajaran adalah bahan ajar yang di perlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus di kuasai siswa atau warga belajar dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang di tetapkan ( <http://Unhalu.ac.id> ).

### **3. Metode Pembelajaran**

Macam - macam metode pembelajaran yaitu :

#### **1. Metode Ceramah**

Metode Ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah dapat dikatakan sebagai satu – satunya metode yang paling

ekonomis untuk menyampaikan informasi dan paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya beli dan paham siswa.

Beberapa kelemahan Metode ceramah adalah :

1. Mengandung unsur paksaan kepada siswa
2. Membuat siswa pasif
3. Mengandung daya kritis siswa
4. Anak didik yang lebih tanggap dari visi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya
5. Sukar mengontrol sejauh mana pemerolehan belajar anak didik
6. Bila terlalu lama membosankan

Beberapa Kelebihan Metode Ceramah adalah :

1. Guru mudah menguasai kelas
  2. Guru mudah menerangkan bahan pelajaran berjumlah besar
  3. Dapat diikuti anak didik dalam jumlah besar
  4. Mudah dilaksanakan
2. Metode Diskusi

Menurut Muhibbin Syah (2000,

[http://blogspirt.com/archive/2009/01/26/Pengertian Metode.html](http://blogspirt.com/archive/2009/01/26/Pengertian%20Metode.html) ),

metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah (problem solving),

metode ini lazim juga disebut sebagai diskusi kelompok (group discussion) dan resitasi bersama (socialized recitation).

Kelebihan Metode Diskusi yaitu :

- a. Menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat di pecahkan dengan berbagai jalan
- b. Menyadarkan anak didik bahwa dengan diskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik
- c. Membiasakan anak didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya dan membiasakan bersikap toleransi.

Kelemahan Metode Diskusi yaitu :

- a. Tidak dapat di pakai dalam kelompok yang besar
  - b. Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas
  - c. Dapat dikuasai oleh orang – orang yang suka berbicara
  - d. Biasanya orang mengkehendaki pendekatan yang lebih formal
3. Metode Demontrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang di sajikan.

4. Metode Ceramah Plus

Metode ceramah plus adalah metode mengajar yang menggunakan lebih dari satu metode yakni metode ceramah gabung dengan metode lainnya.

Ada 3 macam metode ceramah plus yaitu :

1. Metode ceramah plus tanya jawab dan tugas ( CPTT )
  2. Metode ceramah plus diskusi dan tugas ( CPDT )
  3. Metode ceramah plus demonstrasi dan latihan ( CPDL )
5. Metode Resitasi

Metode resitasi adalah suatu metode mengajar Dimana siswa diharuskan membuat resume dengan kalimat sendiri (<http://researchengines.com/art05-65.html>).

6. Metode Percobaan

Metode percobaan adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan.

#### **4. Media Pembelajaran**

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan

(Sardiman,dkk,2002:4,Http://endonesa.wordpress.com/ajaran.pembelajaran/media pembelajaran/). Sedangkan menurut (Gagne dan Briggs dalam Arsyad, 2002:4, Http://endonesa.wordpress.com/ajaran.pembelajaran/media pembelajaran) media pembelajaran adalah alat yang fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi yang terdiri antara lain buku, tape-recorder, kaset, vidio kamera, vidio recorder, film, slide, foto, gambar,grafik,televisi dan komputer.

#### **b. Tujuan Media Pembelajaran**

Tujuan Media Pembelajaran Menurut Achsin, 1986 : 17-18, Http://endosa.wordpress.com/ajaran.pembelajaran/media pembelajaran/ ) adalah 1).agar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat guna dan berdaya guna, 2). Untuk Mempermudah bagi guru/pendidik untuk dalam menyampaikan informasi materi kepada anak didik, 3). Untuk mempermudah bagi anak didik dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru/pendidik, 4). Untuk dapat mendorong keinginan anak didik untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru / pendidik, 5). Untuk menghindarkan salah pengertian atau salah paham antara anak didik yang satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik.

### c. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat penggunaan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar yaitu : 1). Media pengajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian anak didik terhadap materi pengajaran yang disajikan, 2). Media pengajaran dapat mengatasi perbedaan pengalaman belajar anak didik berdasarkan latar belakang sosial ekonomi, 3) media pengajaran dapat membantu anak didik dalam memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara lain, 4) Media pengajaran dapat membantu perkembangan pikiran anak didik secara teratur tentang hal yang mereka alami dalam kegiatan belajar mengajar mereka, misalnya menyaksikan pemutaran film tentang sesuatu kejadian atau peristiwa.5). media pengajaran dapat menumbuhkan kemampuan anak didik untuk berusaha mempelajari sendiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan, 6). Media pengajaran dapat mengurangi adanya verbalisme dalam suatu proses.

### 5.Tempat Belajar

Keadaan ruang belajar /tempat belajar yaitu keadaan belajar yang cukup bersih, yang tenang, dan petukaran udara yang segar serta penerangan yang cukup akan banyak membantu warga belajar dalam menangkap materi pembelajaran yang di berikan. Solfema (1993 : 85 – 87) menyatakan dimana lingkungan yang berpengaruh kepada aktifitas belajar adalah :

“ 1). Lingkungan alami / fisik yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang berupa cuaca (suhu, udara, kelembaban, mendung, hujan), waktu (pagi, sore, malam), kondisi tempat berlangsungnya proses belajar (kebersihan, letak, pengaturan ruangan kelas, suasana kelas), penerangan (memakai bola listrik maupun cahaya matahari melalui ventilasi), 2). Lingkungan sosial yang termasuk kedalam lingkungan sosial misalnya yang berwujud manusia atau reperentasinya. Berkenan dengan lingkungan sosial beberapa pakar seperti pakar psikologi menyarankan berbagai pendekatan yang dapat diterapkan seperti menyarankan pentingnya mempertimbangkan perasaan warga belajar. Pakar psikologi humanistik menyarankan penciptaan suasana psikologik yang aman, tentram, saling menerima, percaya, menghargai, dan saling pengertian. Sedangkan menurut pendapat irmawita (1992 : 46) yang mengungkapkan bahwa tempat belajar dalam pendidikan luar sekolah harus memenuhi kriteria diantara letaknya strategis dan mudah terjangkau dan di kunjungi warga belajar.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa pemilihan tempat belajar itu haruslah mempertimbangkan keadaan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

## **6. Evaluasi belajar**

Menurut soejono (1980 : 178) mengemukakan evaluasi adalah suatu kegiatan yang di lakukan oleh guru untuk mengetahui sampai dimana kemajuan perkembangan anak di bandingkan dengan tujuan yang

ingin di capai dengan kata lain guru maupun murid ingin mengetahui hasil usahanya.

Sedangkan menurut Nurkencana (1992 : 11) evaluasi adalah proses yang dapat menentukan sejauh mana tingkatan keberhasilan dalam pelaksanaan pengajaran.

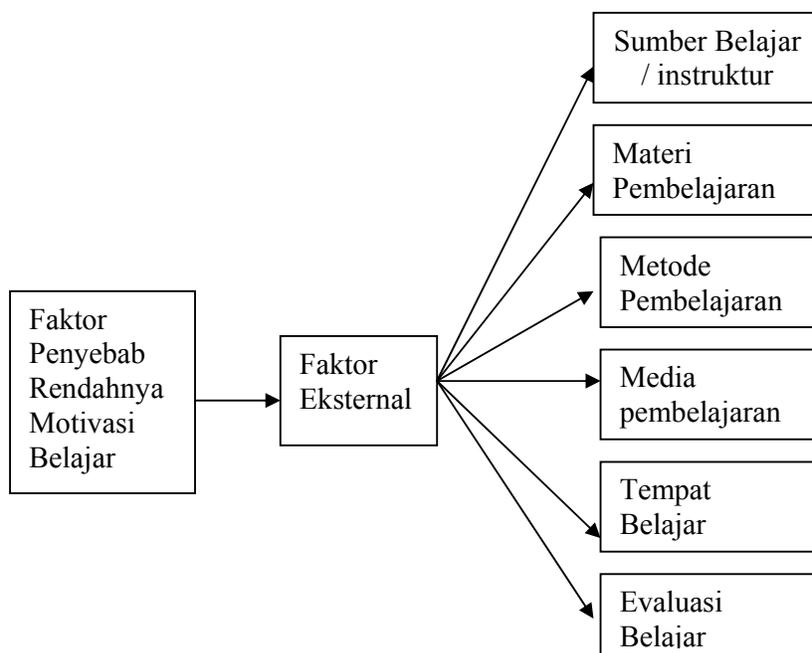
Dari uraian di atas evaluasi adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan kemajuan warga belajar dalam mengikuti kursus komputer.

**B. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari terjadinya penelitian yang sama dengan penelitian orang lain yang ada kaitannya dengan peneliti lakukan. Penelitian yang penelitian lakukan adalah Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Warga Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Kursus Komputer Pada Lembaga Pendidikan Progresso Padang, sementara penelitian yang dilakukan orang lain adalah penelitian oleh Sandra Aprilya ( 2000 ) dengan judul “ Internet Sebagai Sumber Belajar PLS ( Studi Kasus pada Warnet Tree Net Café Ulak Karang ). Hasil penelitian Menunjukkan Bahwa Tingginya Minat Warga Belajar Dalam Proses Pembelajaran.

#### D. Kerangka Konseptual

Seperti yang telah di kemukakan sebelumnya, dapat di jelaskan bahwa masalah dalam penelitian adalah Apakah Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Warga Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Kursus Komputer Pada Lembaga Pendidikan Progresso Jln Pemuda No 24 Padang, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini di lihat dari faktor eksternal yaitu Sumber belajar/Instruktur juga mempengaruhi warga belajar agar termotivasi belajar kursus komputer tersebut, apabila materi pembelajaran yang disampaikan instruktur bervariasi maka warga belajar akan termotivasi dengan sendirinya dalam belajar kursus komputer, begitu juga dengan metode pembelajaran, media pembelajaran dalam belajar kursus komputer tersebut. Disamping itu tempat belajarnya seharusnya nyaman, udara yang segar, dan disinari oleh cahaya matahari langsung agar warga belajar termotivasi untuk mengikuti belajar kursus komputer.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Bab IV sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Warga belajar memiliki Motivasi belajar yang **cukup rendah**, yang dilihat dari performansi Sumber belajar/Instruktur.
2. Warga belajar memiliki Motivasi belajar yang **cukup rendah**, yang dilihat dari penggunaan Materi belajar oleh Sumber belajar/Instruktur.
3. Warga belajar memiliki Motivasi belajar yang **cukup rendah**, yang dilihat dari penggunaan Metode Pembelajaran oleh Sumber belajar/Instruktur.
4. Warga belajar memiliki Motivasi belajar yang **cukup rendah**, yang dilihat dari Media Pembelajaran yang digunakan oleh Sumber belajar/ Instruktur.
5. Warga belajar memiliki Motivasi belajar yang **cukup rendah**, yang dilihat dari penggunaan Tempat Belajar.
6. Warga belajar memiliki Motivasi yang **cukup rendah**, yang dilihat dari Evaluasi Belajar yang diberikan Sumber Belajar/Instruktur.
7. Warga belajar memiliki Motivasi belajar yang **cukup rendah**, yang dilihat dari Pengaruh Teman Sebaya/ Bermain.
8. Warga belajar Memiliki Motivasi belajar yang **cukup rendah**, yang dilihat dari Pengaruh Keluarga.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran kepada Sumber belajar/Instruktur dan Warga belajar yakni sebagai berikut:

1. Meningkatkan Sumber belajar/instruktur, dengan cara: a) meningkatkan sikap ramah tamah, b) datang tepat waktu, c) hadir setiap jadwal yang ditetapkan, d) menguasai materi yang diberikan.
2. Memberikan materi pembelajaran harus lah akurat, mudah dimengerti, rasional, essensial, bermakana dan berhasil.
3. Meningkatkan pemberian metode pembelajaran, dengan cara: a) melaksanakan metode sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, b) menggunakan metode yang berneka ragam, c) metode yang diajarkan menarik, d) menumbuhkan motivasi belajar, e) tidak hanya menggunakan metode praktek, f) menggunakan lebih dari satu metode.
4. Meningkatkan penggunaan media yang tepat, dengan cara: a) menggunakan media pembelajaran yang menimbulkan gairah belajar, b) menggunakan media pembelajaran yang menarik, c) menggunakan media yang disenangi.
5. Menciptakan tempat belajar yang nyaman, dengan cara: a) menimbulkan kenyamanan, b) membuat lingkungan tempat belajar yang menimbulkan gairah, dan semangat belajar.
6. Meningkatkan penilaian evaluasi belajar yang di lakukan untuk mengukur keberhasilan dan kemajauan warga belajar dalam mengikuti kursus komputer.

7. Memilih Teman sebaya/Bermain yang tepat, dengan cara: a) memilih teman sebaya dengan tempat tinggal di lingkungan yang baik, b) teman sebaya dapat memberikan motivasi belajar, c) kerjasama dengan teman sebaya.
8. Memiliki keluarga yang mendukung, dengan cara: a) keluarga yang dapat memberikan motivasi, b) mencukupi kebutuhan sehari-hari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian ( suatu Pendekatan Praktik )*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Peneitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Aryad, azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Buku Pedoman Lembaga Pendidikan Komputer Duta*. 2006
- Dimiyati Dr, Drs Mujiono, 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Penerbitan Rineka Cipta
- Depag. 1987. *Kurikulum Dan Pedoman Pengelolaan TPA – TPSA Propinsi SUMBAR*. Padang : Kanwil Depag
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Penyelenggaraan Program Kecakapan Hidup ( Life Skill ) Pendidikan Non Formal*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program*
- Gibson, dkk.1996 ( *Terjemahan Nunuk Adriani* ) *Organisasi Jilid 2*. Jakarta : Bina Aksara
- Hadinoto, Siti Rahayu. 1982. *Kesulitan – Kesulitan Dalam Belajar*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Hamalik Oemar. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Bandar Maju
- Irmawita.1992. *Pengantar pengelolaan PLS*. Padang.FIP IKIP Padang
- [Http://kriptk.blogspot.com/archive/2009/01/26/Pengertian Metode.html](http://kriptk.blogspot.com/archive/2009/01/26/Pengertian%20Metode.html)
- [Http://Nagasaki.Merupolis.Com/Myyap/Entry/Pengembangan Minat Anak](http://Nagasaki.Merupolis.Com/Myyap/Entry/Pengembangan%20Minat%20Anak)
- [Http://Reasoft,Files.Word Press.Com/2008/04/2 Minat.Pdf](http://Reasoft,Files.Word%20Press.Com/2008/04/2%20Minat.Pdf)
- [Http://Lomba,Ahmedridho.Co.CC/Media.Php?Module-Detail Berita dan Jd = 33](http://Lomba,Ahmedridho.Co.CC/Media.Php?Module-Detail%20Berita%20dan%20Jd%20%3D%2033)